

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Masyarakat Dusun IX Desa Perupuk

Dusun IX Desa Perupuk adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Batas-batas desa, sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pematang Panjang dan Bulan-Bulan, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Guntung, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gambus Laut. Luas wilayah terdiri dari persawahan sekitar 1.235 Ha, irigasi sekitar 52 Ha, tadah hujan sekitar 18 Ha. Darat, tanaman 545 Ha, kelapa/kelapa sawit sekitar 520 Ha, tanaman pelawija sekitar 5 Ha, hutan 20 Ha. Permukiman sekitar 95 Ha, perkantoran/sekolah sekitar 7 Ha, lain-lain 60 Ha.

Orientasi waktu, tempat dan letak desa, jarak tempuh ke ibu kota kecamatan sekitar 1 km, jarak tempuh ke ibu kota kabupaten sekitar 1 km, jarak tempuh ke ibu kota provinsi 135 km. Waktu tempuh ke ibu kota kecamatan sekitar 30 menit (1/2 jam), waktu tempuh ke ibu kota kabupaten sekitar 30 menit (1/2 jam), waktu tempuh ke ibu kota provinsi 210 menit (1/2 jam). Dusun IX ini sekitar 1.50 km, dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 7.011 jiwa dan 1933 kepala keluarga. Penduduk di Dusun IX Desa Perupuk memiliki beragam suku, agama dan adat istiadat. Masyarakat dari suku pesisir, melayu, jawa dan batak.

2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi penggerak pemberdayaan keluarga bagi terwujudnya keluarga sejahtera, maju dan mandiri.

b. Misi

Mewujudkan keluarga yang sejahtera maju dan mandiri.

c. Tujuan

Menjadi masyarakat desa perupuk yang peduli terhadap lingkungan bersih dan sehat. Memberikan informasi secara umum tentang apa dan bagaimana kegiatan yang telah dilaksanakan oleh TP. PKK desa perupuk dalam rangka lomba lingkungan bersih dan sehat.

3. Tingkat Penduduk

Tingkat penduduk di Dusun IX Desa Perupuk awal bulan ini sekitar 403 jiwa, yang terdiri laki-laki sekitar 209 jiwa dan perempuan sekitar 194 jiwa.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Dusun IX Desa Perupuk umumnya hanya menyelesaikan pendidikan sampai tingkat Starta 1.

5. Mata Pencarian Penduduk

a. Petani	: 654
b. Nelayan	: 476
c. Jasa	: 98
d. Industri/ Rumah Tangga	: 66
e. Pedagang	: 97

- f. Pegawai Negeri Sipil : 57
- g. Karyawan : 23
- h. Buruh : 129

6. Sarana/Prasarana

a. Sarana Kesehatan

- 1. Postu : 1 Buah
- 2. Posyandu : 7 Buah

b. Sarana Pelayanan Masyarakat

- 1. Balai desa : 1 Buah
- 2. Jumlah dusun : 13 Dusun

c. Sarana Kependudukan

- 1. Paud : 7 Buah
- 2. TK : 2 Buah
- 3. SD : 4 Buah
- 4. MIS : 1 Buah
- 5. SMP Negeri : 1 Buah
- 6. MTS Al-wasliyah : 1 Buah

d. Rumah Ibadah

- 1. Mushollah : 10 Buah
- 2. Mesjid : 6 Buah
- 3. Gereja :-

7. Struktur Perangkat Pemerintahan Desa

- Anton Syarkawi S.H : Kepala Desa

M. Hendra Adha S.H	: Sekretaris Desa
Elyus Pauziati	: Kepala Seksi Pemerintahan
Nurhidayah	: Kepala Seksi Kesejahteraan
Ramadhani Khaisyah	: Kepala Seksi Pelayanan
Siti Suratna	: Kepala Urusan Keuangan
Mariani	: Kepala Urusan Perencanaan
Eva Muetia	: Kepala Urusan Tata Usaha Dan Umum
Eka Riana	: Operator Komputer

8. Pemahaman Agama

Pemahaman terhadap agama atau kepercayaan agama yang umum dianut oleh masyarakat Dusun IX Desa Perupuk secara formalitas atau untuk identitas adalah islam yakni 100% yang umumnya dipeluk penduduk melayu dan jawa dan sebagian suku batak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun IX Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara. Adapun alasan tempat ini dijadikan penelitian dikarenakan penulis ingin mengetahui tentang peranan remaja mesjid al-falah dalam mencegah kenakalan remaja melalui bimbingan agama yang ada di Dusun IX Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu tinjauan yang diharapkan dapat memahami kekhasan yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, wawasan, inspirasi, aktivitas dan lain-lain, lebih spesifik melalui

penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa dalam pengaturan biasa yang luar biasa dan dengan menggunakan teknik normal yang berbeda.¹ Peneliti dalam penelitian kualitatif berusaha memahami pentingnya suatu peristiwa atau peristiwa dengan mencoba berkomunikasi dengan individu dalam keadaan atau kekhasan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sedikit demi sedikit menutup signifikansi selama interaksi dari awal hingga batas terjauh gerakan.

Dalam penelitian ini, pencipta menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang ditunjukkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, metodologi subjektif adalah sistem penelitian yang menghasilkan informasi ekspresif sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari individu dan perilaku yang diperhatikan. Eksplorasi ini adalah sebagai pengujian menggunakan metodologi ekspresif yang berencana untuk menggambarkan suatu keadaan atau kekhasan tertentu tergantung pada informasi yang diperoleh.²

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksud untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan peranan remaja mesjid al-falah dalam mencegah kenakalan remaja melalui metode bimbingan agama yang ada di Dusun IX Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini yaitu:

¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 3

²Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 24

1. Informan primer terbagi dua yaitu:

a. Informan utama

1. Nama : Yoslan Taufik
Status : Ketua Remaja
2. Nama : Anton Syarkawi, S.H
Status : Kepala Desa

b. Informan kunci

1. Nama : Mhd. Hendra Adha S.H
Status : Sekretaris
2. Nama : Syahmirul Taufik S.Pd
Status : Tokoh Ulama
3. Nama : Abu Bakar Sidiq
Status : Ketua BKM

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini digolongkan dalam 2 sumber data yaitu:

a. Data primer adalah data pokok yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Nama : Anton Syarkawi, S.H
Status : Kepala Desa
2. Nama : Yoslan Taufik
Status : Ketua Remaja
3. Nama : Abu Bakar Siddiq

- Status : Ketua BKM
4. Nama : Mhd. Hendra Adha, S.H
- Status : Sekretaris Desa
5. Nama : Syahmirul Taufik S.Pd.I
- Status : Tokoh Ulama
6. Nama : Khairul
- Status : Remaja
7. Nama : Imam Arif
- Status : Remaja

- b. Data skunder adalah data pendukung yang relevan dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini data skunder bersumber dari buku-buku, jurnal dan sebagainya yang relevan dengan topik yang di teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:³

1. Observasi

Untuk mendukung data hasil wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap Peranan remaja mesjid al-falah dalam mencegah kenakalan remaja melalui bimbingan agama yang ada di Dusun IX Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara. Yaitu observasi partisipasi pasif, karena peneliti tidak ikut serta dalam

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 233

kegiatan yang dilakukan narasumber tetapi datang ke tempat kegiatan orang yang diamati.⁴

2. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-struktur (*semistructure interview*) karena tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti akan menggali data melalui dokumen yang ada pada remaja mesjid al-falah dalam mencegah kenakalan remaja melalui bimbingan agama yang ada di Dusun IX Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara. Baik berupa buku-buku maupun dokumen-dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi, data dan data mendasar dikumpulkan, itu akan ditangani oleh topik saat ini. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pemeriksaan informasi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

⁴ *Ibid*, hlm 227

1. *Reduksi data*, yaitu khususnya analisis akan menyelesaikan cara paling umum untuk menyimpulkan, memilih perhatian utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, dan mencari subjek dan contoh.
2. *Display data*, yaitu setelah informasi dikurangi, analisis menyajikannya sebagai pesan cerita.
3. *Conclusion drawing/verification*, yaitu setelah informasi diperkenalkan sebagai teks dan akun, sistem berikut spesialis membuat penentuan atau konfirmasi.⁵



⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 209-210